

HIV: STIGMA & DISKRIMINASI

Lecture Series

28 Juni 2019 – Ged. Yustinus Unika Atma Jaya

Outline

- 1. Teori Stigma dan Diskriminasi**
- 2. Stigma dan HIV**
- 3. Stigma dan Media**
- 4. Eskalasi Stigma dan Diskriminasi**
- 5. Stigma Index 2.0**



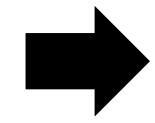
PERTANDA
KARAKTERISASI
CITRA
LABEL

GAMBARAN

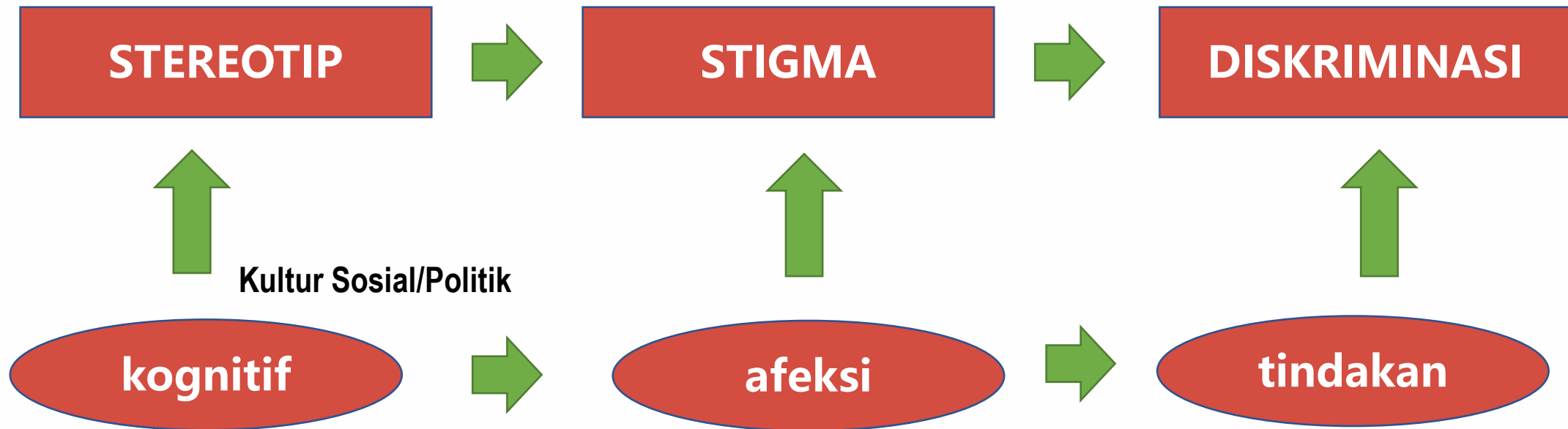
NEGATIF



MEBEDAKAN



- Ras Etnisitas**
- Status Sosial**
- Ciri Fisik**
- Gender**
- Budaya**
- Kepercayaan**
- Gaya Hidup → Orientasi Seksual**
- Penyakit yang dialami**





KETAKUTAN

PENGETAHUAN

STIGMA & HIV

PREJUDICE

NORMA

KEYAKINAN

IGNORANCE

Meninggal karena AIDS, Ternyata Pria Ini Sudah Pacari 40 Wanita

Dinar Surya Oktarini | Kintan Sekarwangi Kamis, 06 Juni 2019 | 10:00 WIB



Kerap Berhubungan Seks Saat Pacaran, Perempuan Ini Derita HIV-AIDS Setelah Nikah 7 Tahun

Rabu, 29 Mei 2019 16:45



Mungkinkah Tertular HIV saat Kita Berenang?

Agregasi Hellosehat.com, Jurnalis Selasa 07 Mei 2019 09:21 WIB

Gay Paling Banyak Idap HIV di Kecamatan Cilandak

Muhammad Sukardi, Jurnalis Jum'at 08 Februari 2019 14:02 WIB



JPNN.COM / Features / Begini Curhat Pelaku Homoseksual Yang Akhirnya Derita AIDS

Begini Curhat Pelaku Homoseksual yang Akhirnya Derita AIDS

Sabtu, 01 Desember 2018 - 16:18 WIB



SELF-STIGMA

internalisasi



Isu Kesehatan Mental

(tidak berharga, tidak pantas hidup, depresi, kecemasan)

Pengungkapan Status

Perilaku Berisiko

Akses ke Layanan

Adherence

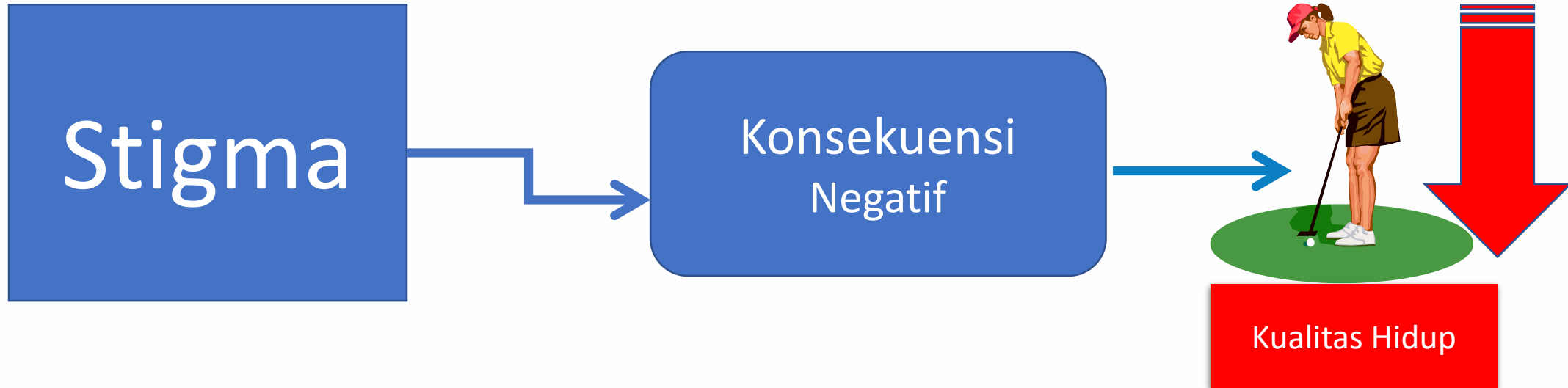
(kepatuhan minum obat)

Stigma dan Media

- Generalisasi yang membedakan satu kategori manusia dari kategori lainnya
- Stereotyping lazim tidak didasarkan realitas, melainkan mitos, tradisi, kebiasaan

Pengukuhan Stereotip

- Program televisi, berita, lagu, iklan, film, komik, novel, game
- Karakter, tampilan, lirik, bahasa pemberitaan, joke



Kekejian Fisik

- Dengan berbagai cacat fisik

Cacat Karakter

- Narapidana
- Pecandu
- Homoseksual
- Pekerja sex

Garis Keturunan

- Suku
- Bangsa
- Agama
- Ras
- Dan semua variasi2 ini

Media Baru

- Internet
- Facebook
- Twitter
- Instagram
- Google
- Whatsapp
- Youtube





- Setiap orang memproduksi & mereproduksi Pesan
- Menciptakan konten
- Tidak ada Gate keeping
- Pemilik Akun virtual

Bagaimana Stigma terjadi dalam Media?

Pesan

- Pesan real time: Done!
- Tanpa gate keeping

Khalayak

- Sumber penyakit
 - Cc:@cybercrime
- Tangkaaappp!
Gue setuju sm loe! Homo itu harus dibinasakan!

- Media massa bersikap selektif
- Media menjadi agen sosialisasi
- Media mengukuhkan stereotype: mengulang-ulang gagasan.
- Misalnya:
 - ✓ Bagaimana seharusnya wanita berperilaku dan di mana seharusnya posisi perempuan dalam masyarakat.
 - ✓ Orang HIV karena Prilaku sex bebas
 - ✓ Wanita tuna susila tidak punya harga diri

- Media Massa:
 - Memberi pembenaran terhadap 'status quo'
 - Menanamkan nilai sejak kecil

- Media cenderung melanggengkan Stigma
- Media menjadi tempat mereproduksi stigma
- Media sebagai metode pesan viral yang efektif

Bagaimana mencegah eskalasi Stigma dan Diskriminasi?

- Alat kampanye anti stigma dan diskriminasi lewat media
- Advokasi
- Lokakarya
- Seminar
- Kampanye lewat Media sosial
- Penyuluhan masyarakat
- Menulis Populer

STIGMA INDEX 2.0



THE PEOPLE
LIVING
WITH HIV
STIGMA
INDEX

- Survei internasional mengenai stigma dan diskriminasi.
- Usaha global untuk mengetahui tingkat stigma dan diskriminasi yang dialami ODHA di suatu negara.
- Sudah dilakukan di 90 negara lainnya.
- PPH Atma Jaya sebagai pelaksana untuk Indonesia.

Kelompok:

- 1. Keluarga**
- 2. Teman Kuliah**
- 3. Teman Kantor**
- 4. Teman Nongkrong**
- 5. Keluarga**

Kuning : **Negatif**
Pink : **Pekerja Seks**
Krem : **Pecandu**
Orange : **Homoseksual**
Biru : **Ibu Rumah Tangga**
Merah : **Kepala Keluarga**